

**Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Model  
*Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik di SDN  
81 Kota Bengkulu**

**Sri Dadi<sup>1</sup>, Panut Setiono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jalan Cimanuk Km. 6,5,

Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, 38371A

Alamat e-mail: [lsrid3154@gmail.com](mailto:lsrid3154@gmail.com) , [setiono.pgsd@unib.ac.id](mailto:setiono.pgsd@unib.ac.id)

**Abstract**

*The problem in implementing thematic learning at SDN 81 Kota Bengkulu is the teachers have not developed teaching materials optimally. This is because teachers do not have the knowledge and skills in developing thematic learning teaching materials. The development of teaching materials has benefits both for teachers and for students. The methods used in this community service activity are training and mentoring. The results achieved in this activity are; (1) teachers of SDN 81 Kota Bengkulu easily understand the material about the nature of thematic learning, the essence of teaching materials, and the Discovery Learning model; (2) making RPP and developing teaching materials using the Discovery Learning learning model conducted by SDN 81 teachers. The results were 5 groups in very good category and 1 group in good category; and (3) the implementation of thematic learning practices using the Discovery Learning model and teaching materials that have been developed, the results are in the very good category, while the student learning outcomes achieve 100% completeness. The conclusions from the results of this activity are: (1) The teachers of SDN 81 Kota Bengkulu already understand the material of PPM activities well; (2) the making of rpp and teaching materials resulted in 5 groups in the very good category and 1 group in the good category; and (3) the implementation of thematic learning practices is in the very good category, while student learning outcomes achieve 100% completeness.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Discovery Learning, Thematic Learning*

**Abstrak**

Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 81 Kota Bengkulu adalah guru belum mengembangkan bahan ajar secara optimal. Hal ini disebabkan karena guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik. Pengembangan bahan ajar memiliki manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah; (1) guru SDN 81 Kota Bengkulu mudah memahami dengan baik materi tentang hakekat pembelajaran tematik, hakekat bahan ajar, dan model pembelajaran *Discovery Learning*; (2) pembuatan RPP dan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan oleh guru-guru SDN 81 hasilnya 5 kelompok dalam kategori sangat baik dan 1 kelompok dalam kategori baik; dan (3) pelaksanaan praktik pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan bahan ajar yang sudah dikembangkan hasilnya dalam kategori sangat baik, sedangkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 100%. Simpulan dari hasil kegiatan ini adalah: (1) Guru-guru SDN 81 Kota Bengkulu sudah memahami materi kegiatan PPM dengan baik; (2) pembuatan rpp dan bahan ajar hasilnya 5 kelompok dalam kategori sangat baik dan 1 kelompok dalam kategori baik; dan (3) pelaksanaan praktik pembelajaran tematik dalam kategori sangat baik, sedangkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 100%.

**Kata Kunci :** *Bahan Ajar, Discovery Learning, Pembelajaran Tematik*

## Pendahuluan

Saat ini sekolah dasar sebagian besar sudah melaksanakan kurikulum 2013. Begitu juga Sekolah Dasar Negeri (SDN) 81 Kota Bengkulu. Pendekatan Pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 ialah pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Dalam kurikulum 2013 terdapat empat Kompetensi Inti (KI) yang harus dimiliki siswa yaitu KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial, KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan dan KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Hal tersebut berarti bahwa siswa perlu dibekali dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Salah satu upaya untuk membekali siswa dalam aspek pengetahuan adalah dengan menyampaikan materi pelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru hanya menggunakan buku paket yang tersedia, sehingga hasilnya belum optimal. Hal ini terjadi karena tuntutan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan dalam pembelajaran tematik di SDN 81 Kota Bengkulu yaitu : (1) guru belum menciptakan pengalaman belajar yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, (2) satu-satunya sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku paket/buku siswa, (3) guru belum mengembangkan bahan ajar secara optimal, dan (4) guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa belum termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan pelatihan bagi guru-guru SDN 81 Kota Bengkulu tentang pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (Daryanto. 2014). Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang disiapkan dalam kertas untuk keperluan pembelajaran atau menyampaikan informasi (Pratowo. 2013). Di samping itu guru-guru Sekolah Dasar juga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang model-model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran adalah *Discovery Learning*. Menurut Kurniasih. (2014) *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Pelatihan ini dirasakan sangat penting dan berharga bagi guru untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. Untuk itu diharapkan pelatihan ini dapat di laksanakan sesegera mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditargetkan.

## Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan PPM ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang hakekat bahan ajar, pembelajaran tematik dan model pembelajaran *discovery learning*. Kemudian guru mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik di SD. Setelah guru sasaran menguasai pengetahuan dan keterampilan tersebut, mereka diminta menerapkan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model *discovery learning* dalam kegiatan pembelajaran. Tim dosen akan melakukan pendampingan secara terus – menerus untuk mengarahkan, membimbing, dan membantu guru sasaran mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## Hasil

### 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

PPM ini dilaksanakan di SD negeri 81 Kota Bengkulu. Sasaran PPM ini adalah kepala sekolah dan guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu yang berjumlah 16 orang. Kegiatan PPM dilaksanakan selama 5 hari, yaitu:

- a. Pada hari pertama: Jum'at tanggal 25 September 2020, kegiatan yang dilaksanakan adalah penjelasan materi tentang " Hakikat Pembelajaran Tematik , Hakikat Bahan Ajar, dan model pembelajaran *Discovery Learning*".
- b. Pada hari kedua: Sabtu, tanggal 26 September 2020, kegiatan yang dilaksanakan adalah membuat RPP dan Bahan Ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- c. Pada hari ketiga, keempat dan kelima: Rabu, Kamis, dan Jum'at tanggal 30 September, 1 dan 2 Oktober 2020 kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan praktik pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan bahan ajar yang mudah dikembangkan.

### 2. Hasil dari 3 kegiatan

Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan PPM adalah:

- a. Penjelasan materi tentang hakikat pembelajaran tematik, hakikat bahan ajar dan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Guru-guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu yang mengikuti kegiatan PPM sangat antusias dan bersemangat. Hal ini terlihat pada saat penjelasan materi guru SD (Ibu Rini Astuti) bertanya tentang bagaimana cara mengembangkan bahan ajar yang baik?. Kemudian (Ibu Puspa) bertanya bagaimana mencari sumber bahan ajar?. (Ibu Yuli Yanti) juga bertanya tentang pedoman pengembangan bahan ajar?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari guru SD tersebut maka narasumber memberi penjelasan mengenai masalah yang ditanyakan. Selain penjelasan materi, pengkajian materi juga dilakukan tanya jawab. Dari kegiatan PPM yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa guru-guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu yang mengikuti kegiatan PPM telah memahami dengan baik materi tentang bahan ajar dan model pembelajaran *Discovery Learning*.

- b. Pembuatan RPP dan Pengembangan Bahan Ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

Peserta kegiatan PPM dibagi menjadi 6 kelompok. Tiga kelompok membuat RPP dan bahan ajar pembelajaran tematik kelas IV dan tiga kelompok membuat RPP dan bahan ajar pembelajaran tematik kelas V. Pada saat penyusunan RPP dan bahan ajar pembelajaran tematik guru SD saling berdiskusi memberi masukan.

Tabel 1. Nilai Hasil Pembuatan RPP kelas IV SD

No.	Nama Kelompok	Nilai	Kategori
	Kelompok I	86	A
	Kelompok II	86	A
	Kelompok II	87	A

Tabel 2. Nilai Hasil Pembuatan RPP kelas V SD

No.	Nama Kelompok	Nilai	Kategori
1.	Kelompok I	84	B
2.	Kelompok II	86	A
3.	Kelompok II	87	A

Tabel 3. Nilai Hasil Pengembangan Bahan Ajar kelas IV SD

No.	Nama Kelompok	Nilai	Kategori
1.	Kelompok I	86	A
2.	Kelompok II	84	B
3.	Kelompok II	86	A

Tabel 4. Nilai Hasil Pengembangan Bahan Ajar kelas V SD

No.	Nama Kelompok	Nilai	Kategori
1.	Kelompok I	86	A
2.	Kelompok II	86	A
3.	Kelompok II	87	A

- c. Pelaksanaan praktik pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Discory Learning* dan bahan ajar yang sudah dikembangkan. Setelah membuat RPP dan mengembangkan bahan ajar, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas . Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tidak semua guru melaksanakan praktik pembelajaran, tetapi hanya dipraktikkan 2 kelas yaitu 1 kelas IV dan 1 kelas V. Sedangkan anggota yang lainnya menjadi observer atau pengamat.

Tabel 5. Nilai Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No.	Nama Kelompok	Nilai	Kategori
1.	Kelas IV	87,5	A
2.	Kelas V	90	A

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV

No.	Uraian	Mata Pelajaran		
		PKn	IPS	IPA
1	Rata-rata	91,6	81,6	82,9
2	Ketuntasan	100%	100%	100%
3	KKM	70	70	70

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Bahasa Indonesia	IPS
1	Rata-rata	85,3	85,7
2	Ketuntasan	100%	100%
3	KKM	70	70

Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa guru-guru SDN 81 Kota Bengkulu sudah memiliki kemampuan dalam membuat RPP dan mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* serta meingimplementasikan dalam pembelajaran tematik. Di samping itu hasil belajar siswa untuk semua mata pelajaran sudah mencapai nilai rata-rata di atas KKM (70) dan ketuntasan belajar 100%

## Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan PPM yang telah dipaparkan pada bagian depan, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru-guru SDN 81 Kota Bengkulu yang mengikuti kegiatan PPM telah memahami dengan baik tentang Pengembangan Bahan Ajar Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pemahaman tersebut akan membantu guru dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. Guru hendaknya dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan bahan ajar memiliki manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Manfaat bahan ajar bagi guru yakni: (1) diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa, (2) Tidak lagi tergantung pada bahan teks yang terkadang sulit diperoleh, (3) Bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi, (4) Menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar (Prastowo, 2013). Sedangkan manfaat bahan ajar bagi siswa yakni: (1) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, (2) siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, dan (3) siswa mendapatkan kemudahan dalam mata pelajaran setiap kompetensi yang harus dikuasai (Prastowo, 2013).
2. Hasil Pembuatan RPP dan Pengembangan Bahan Ajar  
Hasil pembuatan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan bahwa lima kelompok memperoleh kategori sangat baik dan satu kelompok memperoleh kategori baik. Salah satu tugas guru adalah membuat RPP pembelajaran tematik terpadu. Melalui kegiatan PPM guru akan semakin aktif dan kreatif. Disamping itu guru akan mendapatkan tambahan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menjadi guru yang efektif. Untuk menjadi guru yang efektif memiliki ciri-ciri: (1) kualitas personal yang unggul, (2) membekali dirinya dengan dasar pengetahuan tentang seni mengajar, (3) kemampuan melakukan praktek pembelajaran yang efektif, dan (4) melakukan refleksi dan mengatasi masalah (Yunus, 2017). Untuk menjadi guru yang efektif guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan kelompok yang cukup untuk membangun hubungan autentik dengan siswa maupun dengan rekan sejawatnya. Dalam hal ini kepemimpinan, seorang guru harus mampu merencanakan, memotivasi, mengordinasikan pekerjaan serta membantu menginformasikan dan mengakses tujuan-tujuan penting baik tujuan kelas maupun tujuan sekolah.  
  
Hasil pengembangan bahan ajar menunjukan bahwa lima kelompok mendapat kategori sangat baik dan satu kelompok mendapat kategori baik. Bahan ajar sangat penting bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar guru akan sulit untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran. Menurut Belawati (2010) bahan ajar bagi guru memiliki peran: (1) menghemat waktu guru dalam mengajar; (2) mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator; (3) mengubah proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
3. Pelaksanaan praktik pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan bahan ajar yang sudah dikembangkan menunjukan kategori sangat baik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan diantaranya adalah keterampilan

mengajar. Menurut Sudjana (2010) keterampilan mengajar merupakan kompetensi yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan mengembangkan bahan ajar sudah mencapai nilai rata-rata di atas KKM dan ketuntasan belajar yang ditargetkan sudah tercapai yaitu 100% mencapai KKM. Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2010). Hasil belajar yang dicapai menunjukkan seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Susanto, 2013). Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi belajarnya. Faktor tersebut meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat

## Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PPM yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Guru-guru SDN 81 Kota Bengkulu sudah memahami dengan baik mengenai pengembangan bahan ajar menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di SD.
- b. Pembuatan RPP dan Pengembangan Bahan Ajar yang dibuat oleh guru-guru SDN 81 Kota Bengkulu hasilnya 5 kelompok mendapat kategori sangat baik dan 1 kelompok mendapat kategori baik.
- c. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan bahan ajar yang sudah dikembangkan hasilnya dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa mencapai rata-rata di atas KKM dan ketuntasan belajarnya 100%.

## Saran

Kegiatan ini memiliki kontribusi yang baik dalam menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik. Namun apabila tidak ditindaklanjuti kegiatan ini akan sia-sia saja. Oleh karena itu, disarankan kepada Kepala Sekolah untuk memotivasi guru agar mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik di SD. Kepada guru disarankan agar mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran

## Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: 1. Bapak Dekan FKIP Universitas Bengkulu 2. Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Bengkulu 3. Bapak Kaprodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu 4. Kepala sekolah beserta majelis guru SD Negeri 81 Kota Bengkulu. 5. Rekan – rekan dosen di Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu

## Referensi

- Abidin, Yunus. dkk. 2017. Pembelajaran Literasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Belawati, Tian. dkk. 2010. Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Yogyakarta: Grava Media.
- Kurniasih. Imas. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jakarta : Kata Pena.
- Prastowo, Andi. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Yogyakarta : Diva Press
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Prenada Media Group